

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI
SMA NEGERI 1 KRANGKENG KABUPATEN
INDRAMAYU**

Tugas Akhir Tesis



Oleh

ABDUL AZIS MUSTOFA

18711251067

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK

ABDUL AZIS MUSTOFA. *Evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng, Kabupaten Indramayu. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu

. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model CIIP (*context, input, process, dan product*). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Obyek evaluasi dalam penelitian ini adalah manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. Tiga puluh peserta dipilih secara sengaja sebagai partisipan/responden. Pengumpulan data dilakukan sebagai berikut: (1) melakukan observasi tidak langsung; memperoleh informasi mengenai obyek evaluasi, observasi langsung; mengamati kegiatan di SMA Negeri 1 Krangkeng dalam manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket, (2) melakukan dokumentasi, (3) menyebarkan kuisioner kepada tiga puluh partisipan/responden. Validasi instrumen dalam penelitian ini menggunakan 'expert judgment'. Kriteria keberhasilan digunakan untuk melakukan evaluasi masing-masing variabel CIPP dengan lima kategori: sangat bagus, bagus, cukup, kurang dan sangat kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Evaluasi pada aspek konteks telah terpenuhi. Hal itu dapat dilihat dari adanya struktur ekstrakurikuler, AD/ART, dan program pembinaan ekstrakurikuler. 2) Evaluasi pada aspek input pada manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng sudah optimal. Pada indikator sarana dan prasarana diketahui bahwa sarana dan prasarana di ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng pendapat siswa sebagian besar menyatakan dalam kategori bagus (52,8%), sangat baik (19,4%), cukup (25%) dan ada juga yang menyatakan kurang yaitu (2,8%). Hasil tersebut sesuai pendapat pelatih dalam kuisioner yang pelatih isi, pelatih ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng menyatakan bahwa sarana prasarana di ekstrakurikuler bola basket sangat baik. 3) Evaluasi pada aspek proses diarahkan seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng. Evaluasi proses dalam penelitian ini berupa program pelatihan dalam pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng. 4) Evaluasi pada aspek product telah terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan evaluasi Product pada manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng telah terpenuhi dengan baik.

Kata kunci : evaluasi, pembinaan prestasi, bola basket.

ABSTRACT

ABDUL AZIS MUSTOFA. Evaluation of basketball extracurricular achievement coaching management at SMA Negeri 1 Krangkeng, Indramayu Regency. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.**

This study was to determine the management of basketball extracurricular achievement coaching at SMA Negeri 1 Krangkeng, Indramayu Regency.

This research is an evaluation research using the CIIP model (context, input, process, and product). This research was conducted at SMA Negeri 1 Krangkeng, Indramayu Regency. Data collection techniques using, interviews, questionnaires, observation, and documentation. The data analysis technique used descriptive quantitative and qualitative. The object of evaluation in this study is the management of basketball extracurricular achievement coaching at SMA Negeri 1 Krangkeng, Indramayu Regency. Thirty participants were deliberately selected as participants / respondents. Data collection was carried out as follows: (1) making indirect observations; obtain information about the object of evaluation, direct observation; observing activities at SMA Negeri 1 Krangkeng in the management of basketball extracurricular achievement coaching, (2) documenting, (3) distributing questionnaires to thirty participants / respondents. The validation of the instrument in this study used an 'expert judgment'. The success criteria were used to evaluate each CIPP variable with five categories: very good, good, sufficient, lacking and very poor.

The results showed that: 1) Evaluation on the aspects of the context has been fulfilled. This can be seen from the extracurricular structure, AD / ART, and extracurricular coaching programs. 2) Evaluating the input aspects of basketball extracurricular achievement coaching management at SMA Negeri 1 Krangkeng has been optimal. On the indicators of facilities and infrastructure, it is known that the facilities and infrastructure in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Krangkeng, most of the students' opinions stated that they were in the good category (52.8%), very good (19.4%), sufficient (25%) and just too which stated that it was lacking, namely (2.8%). These results are in accordance with the opinion of the coach in the questionnaire, the content coach, basketball extracurricular trainer at SMA Negeri 1 Krangkeng stated that the infrastructure in basketball extracurricular activities is very good. 3) Evaluating the process aspect is directed at how far the activities carried out in the basketball extracurricular achievement development program at SMA Negeri 1 Krangkeng. Evaluation of the process in this study is a training program in coaching basketball extracurricular achievements at SMA Negeri 1 Krangkeng. 4) Evaluation on product aspects has been fulfilled. Thus, it can be concluded that the product evaluation on the management of basketball extracurricular achievement coaching at SMA Negeri 1 Krangkeng has been fulfilled properly.

Keywords: *evaluation, achievement coaching, basketball.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama mahasiswa : Abdul Azis Mustofa

Nomor Mahasiswa : 18711251067

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Oktober 2020
Yang membuat pernyataan



Abdul Azis Mustofa
NIM. 18711251067

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMAN 1
KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU**

**ABDUL AZIS MUSTOFA
NIM 18711251067**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri
Yogyakarta Tanggal 27 Oktober 2020

TIM PENGUJI

Dr. Fauzi, M.Si.
(Ketua/Penguji)

Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji)

Dr. Ria Lumintuarso, M.Si.
(Pembimbing/Penguji)

Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto,
M.Kes.
(Penguji Utama)

 19/12/2020

 2/11/2020

 31/11/2020

 31 Okt 2020

Yogyakarta, 19 - 12 - 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes.
NIP 19650301 199001 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng, Kabupaten Indramayu”.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, motivasi, dan doa selama proses penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ria Lumintuarso, M.Si selaku dosen pembimbing tesis yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, memberikan arahan dan motivasinya, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan beserta staf yang telah membantu sehingga tesis ini dapat terwujud.
3. Kaprodi Ilmu Keolahragaan dan para bapak/ibu dosen yang telah menyampaikan ilmu pengetahuannya selama penulis belajar di Program Pascasarjana Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta saya ucapkan terimakasih.
4. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Krangkeng yang sudah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Guru pendidikan jasmani olahraga SMA Negeri 1 Krangkeng yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
6. Keluargaku Bapak dan Ibu tercinta atas segala cinta, ketulusan, kasih sayang, doa dan materi yang telah diberikan serta kakak yang selalu menjadikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Pencapaian sampai tahap ini tidaklah mudah dan saya persembahkan ini untuk kalian semua.
7. Teman-teman IKOR 2018 mahasiswa Ilmu Keolahragan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta atas motivasi, perjuangan, kebersamaan, dan kekompakkan selama masa kuliah. Semoga silaturahmi dan persaudaraan tetap terjaga, serta dapat mewujudkan mimpinya masing-masing.

8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan pelaksanaan penelitian dan penyusunan dalam tesis ini.

Seiring harapan dan doa semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut. Tentunya masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan tesis ini, untuk itu maka penulis sangat berharap masukan dari pembaca dan semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 20 Oktober 2020

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by a horizontal line extending to the right.

Abdul Azis Mustofa

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Deskripsi Program	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Evaluasi	7
F. Manfaat Evaluasi	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Evaluasi	10
2. Evaluasi Manajemen	18
3. Fungsi Manajemen	19
4. Tujuan dan Manfaat Manajemen Ekstrakurikuler	21
5. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler	23
6. Hakikat Ekstrakurikuler	29
7. Hakikat Permainan Bola Basket	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	33
D. Pertanyaan Evaluasi	34
 BAB III. METODE PENELITIAN	 36
A. Jenis Evaluasi	36
B. Model Evaluasi CIPP	36
C. Tempat dan Waktu Evaluasi	37
D. Populasi dan Sampel Evaluasi	38
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	38
1. Teknik Pengumpulan Data	38
2. Instrumen Penelitian	40
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	42
H. Kreteria Keberhasilan	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Hasil Analisis.....	46
C. Pembahasan	53
D. Keterbatasan Penelitian	58
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	60
C. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA_.....	 62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi instrumen penelitian untuk Pengelolah.....	40
Tabel 2. Kisi-Kisi instrumen penelitian untuk Siswa	40
Tabel 3. Hasil Validasi Uji Ahli.....	46
Tabel 4. Sumber Data Penelitian evaluasi.....	48
Tabel 5. Hasil Evaluasi <i>Contexs</i>	49
Tabel 6. Hasil Evaluasi <i>Input</i>	50
Tabel 7. Hasil Evaluasi <i>Process</i>	51
Tabel 8. Hasil Evaluasi <i>Product</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Evaluasi CIPP	34
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Validasi	67
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 3. Surat Balasan dari SMA Negeri 1 Krangkeng.....	71
Lampiran 4. Validasi Uji Ahli.....	74
Lampiran 5. Uji Relibilitas.....	75
Lampiran 6. Data Pengelolah.....	77
Lampiran 7. Data Siswa	78
Lampiran 8. Hasil penelitian Evaluasi <i>CIPP</i>	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa pengertian manajemen dikemukakan oleh para ahli. Husaini Usman (2014:7) mengemukakan bahwa manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan, dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu di gabung menjadi kata kerja manager yang berarti menangani. *Managere* diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi tomanage, dan dalam bentuk kata benda menjadi management, dan manager untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Muhamad Mustari (2014: 3) menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka manajemen dapatdiartikan sebagai suatu proses perencanaan ,pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan yang dilakukan untuk menentukan sertamencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. manajemen sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena merupakan *judged* dalam melihat kualitas dan standar, karena manajemen akan menggunakan sumber daya yang terbaik dari proses yang akan terjadi.

Manajemen sekolah merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan sekolah, sehingga harus ada dukungan dari sumber

daya, yaitu sumber daya manusia yang professional untuk mengelola sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten, sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Apabila salah satu sumber daya tersebut tidak terpenuhi dengan baik, maka manajemen sekolah pun menjadi tidak dapat berfungsi optimal dan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, manajemen sekolah sangat diperlukan dan tidak boleh diabaikan sedikitpun agar program sekolah dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam sekolah manajemen mencakup tentang: 1. kurikulum atau pembelajaran; 2. kesiswaan; 3. kepegawaian; 4. sarana dan prasarana; 5. keuangan; dan 6. lingkungan masyarakat.

Manajemen dalam suatu sekolah dapat menunjang kemajuan atau kemunduran dari suatu prestasi sekolah tersebut, seperti prestasi akademik maupun non-akademik. Dalam prestasi akademik, sekolah harus menyediakan bahan ajar yang mengikuti kurikulum terbaru, sedangkan dalam bidang non-akademik, sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai proses pembelajaran, seperti sarana dan prasarana untuk pembelajaran penjas dan ekstrakurikuler untuk menunjang prestasi siswa.

Prestasi merupakan suatu target yang akan di capai dalam suatu olahraga, khususnya pada olahraga prestasi. Untuk mendukung tercapainya prestasi ada beberapa faktor yang mendasar, yaitu melalui pembinaan dan pembangunan dari olahraga itu sendiri. Pembinaan dan pengembangan olahraga dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, jalur masyarakat yang berbasis pada

pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat. (Undang-Undang keolahragaan Nomor 3,2005). Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu sendiri terdapat banyak ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi akademik, maupun non-akademik siswa, seperti ekstra kulikuler, Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Bola voli, Pencak silat, Bola Basket. Dari ekstrakurikuler tersebut hanya ekstrakurikuler Bola basket yang prestasinya bisa terbilang bagus. Setiap ada pertandingan antar sekolah sewilayah indramayu ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Krangkeng selalu masuk ke kandidat juara. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya masalah internal dan eksternal

pada pembinaan ekstrakurikuler bola basket, sehingga dalam penelitian ini akan membahas lebih spesifik tentang manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. Maka dari itu perlu kajian ilmiah untuk memberikan informasi terkait manajemen yang selama ini berjalan pada ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. Sehingga diharapkan dari adanya kajian ilmiah ini nantinya akan diketahui pola manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. Maka perlu adanya evaluasi untuk baik buruknya pembinaan yang telah dilakukan, proses evaluasi harus dilakukan secara komprehensif agar hasilnya dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari program yang sedang dijalani. Semua program yang telah disusun perlu adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian yang diperoleh terhadap tujuan yang di capai (Wirawan, 2011: 11).

Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan yang hasilnya bisa positif maupun negatif. Jika sebuah evaluasi dilakukan secara profesional akan menghasilkan temuan yang objektif, baik data, analisis, dan kesimpulannya tidak dimanipulasi dan pada akhirnya memberikan manfaat bagi semua orang yang berhubungan dalam pembinaan tersebut.

Metode ini akan menggunakan evaluasi model CIPP, karna model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *context*, *input*, *process*, dan *product*. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil pembinaan prestasi dengan harapan dapat membantu sekolah, pelatih, dan atlet

agar bisa mempertahankan dan mengoptimalkan lagi prestasi atlet untuk mencapai level yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin melihat bagai mana manajemen yang di terapkan dalam ekstrakurikuler basket yang membuat prestasi terus di pertahankan, maka dari itu peneliti mengambil judul “ Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Krangkeng, Kabupaten Indramayu”.

B. Deskripsi Program

Substansi dari penelitian evaluasi adalah bagaimana hasil dari penelitian mampu memberikan rekomendasi yang kongkrit terhadap program yang telah dievaluasi. Sebelum solusi dapat terwujud tentunya peneliti harus memahami deskripsi program yang sedang dikaji. Program adalah intervensi yang sedang berlangsung dan terencana yang berusaha untuk mencapai beberapa hasil tertentu, sebagai tanggapan terhadap beberapa masalah yang dirasakan (Fitzpatrick, Sanders, & Worthen, 2011: 8). Hal ini umumnya berhubungan dengan banyak orang, organisasi, pusat pelayanan dari pemerintah dan lain-lain. Di mana posisi program dipahami sebagai suatu unit atau serangkaian bagian yang dijadikan realisasi dari suatu kebijakan dari organisasi yang melibatkan banyak orang (Widoyoko, 2017: 9).

Berdasarkan uraian di atas, deskripsi program yang dievaluasi adalah manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu sesuai dengan kriteria keberhasilan suatu evaluasi program, metode atau cara-cara yang digunakan untuk medeskripsikan

secara keseluruhan tentang obyek yang diteliti dan tujuan yang harus dicapai dalam evaluasi. Deskripsi program dalam penelitian evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi pada manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu menggunakan model CIPP. Dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Context, membahas tentang (1) latar belakang, keberadaan dan tujuan program pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1 Krangkeng, (2) struktur organisasi dan pembagian kerja (job description), (3) ketersediaan manajemen pembinaan prestasi, tim pelatih maupun jajaran manajemen pembinaan ekstrakurikuler, dan (4) perbaikan kelemahan-kelemahan program pembinaan dari tahun-tahun sebelumnya.
 - b. Input, membahas (1) sumber daya yang profesional untuk mengelola sekolah, (2) tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten, (3) sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, (4) anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah, dan (5) dukungan dari masyarakat sekitar.
 - c. Process, membahas tentang; (1) implementasi kurikulum dan pembelajaran, (2) kesesuaian antara sumber daya dengan pelaksanaan program kesiswaan, dan (3) kualitas proses dapat merefleksikan gambaran keberhasilan.
 - d. Product, membahas tentang hasil yang dicapai dari evaluasi pada manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1

Krangkeng Kabupaten Indramayu. Komponen ini meliputi; (1) hasil positif dan negatif yang diterima, (2) menilai kesesuaian antara tujuan program dengan biaya, (3) mengidentifikasi keberhasilan program yang direncanakan dan (4) identifikasi keberlanjutan program, baik jangka pendek maupun panjang.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu “.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana *context* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana *input* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana *process* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu?
4. Bagaimana *product* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu?

E. Tujuan Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang proses pelaksanaan manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

1. Untuk mengetahui *context* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui *input* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui *process* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.
4. Untuk mengetahui *product* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

F. Manfaat evaluasi

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi manajemen ekstrakurikuler, dan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas kerja pelaksanaan pengolahan manajemen ekstrakurikuler.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pedoman tentang cara manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memperluas wawasan peneliti dalam bidang manajemen ekstrakurikuler Bola Basket.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Hakikat Evaluasi

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sebuah kegiatan melalui prosedur-prosedur yang ditentukan. Sedangkan Sugiyono (2014:802) penelitian evaluasi merupakan bagian dari evaluasi dan juga merupakan bagian dari penelitian. Sebagai bagian dari evaluasi, penelitian evaluasi juga berfungsi sebagai evaluasi, yaitu proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan, dan seberapa jauh tujuan program telah dicapai. Iqbal R (2016:3) menyimpulkan bahwa "evaluasi adalah proses pembuatan keputusan dinamis yang memfokuskan pada pembakuan yang telah dibuat". Proses tersebut meliputi: mengumpulkan data, mempertimbangkan data sesuai dengan standar tertentu dan membuat keputusan. Jadi pada dasarnya evaluasi merupakan proses untuk membuat keputusan berdasarkan data yang diperoleh. Sedangkan Norris. J. M (2016:105). *The value of evaluation, then, is determined in large part by the extent to which it helps specific people understand how and to what ends programs are functioning, and by the degree to which that understanding is put to use.* "Nilai evaluasi, kemudian, ditentukan secara luas sebagian sejauh mana itu membantu

orang-orang tertentu memahami bagaimana dan untuk apa program berakhir berfungsi, dan sejauh mana itu pemahaman digunakan”

Terdapat dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif lebih menekankan dan untuk memperbaiki objek yang diteliti, dengan cara menilai kualitas pelaksanaan program dan konteks organisasi, seperti personil, prosedur kerja, input dan sebagainya. Evaluasi formatif digunakan untuk mendapatkan feedback dari suatu aktifitas dalam bentuk proses, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program atau produk yang berupa barang atau jasa. Sedangkan evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui hasil atau outcome dari suatu program. Evaluasi dilakukan dengan cara mendeskripsikan apa yang terjadi sebagai akibat dari pelaksanaan program, mendeskripsikan seluruh dampak baik yang ditargetkan maupun tidak. Dan mengestimasi biaya yang terkait dengan program yang telah dilaksanakan. Secara teoritis pelaksanaan antara evaluasi formatif dan evaluasi sumatif dilakukan seimbang. Evaluasi formatif dilakukan sejak awal program dilaksanakan dan evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir program (Sugiyono, 2013:748).

b. Model Evaluasi

Ada banyak model evaluasi, Tayibnapis (2008:13-21) beberapa model yang populer dan banyak dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan program yaitu diantaranya: (1) Model evaluasi CIPP, (2) Evaluasi Model UCLA (3) Model Brinkerhoff, (4) Model stake atau model countenance. Selain itu, beberapa ahli evaluasi program yang dikenal

sebagai penemu model evaluasi program adalah stufflebeam, Metfessel, Michael Scriven, Stake dan Gilaser dalam Arikunto S dan Jabar., C.S.A (2009:40-41) membedakan model evaluasi menjadi delapan, yaitu (1) Goal Oriented Evaluasi Model, (2) Goal Free evaluation Model, (3) Formatif Sumatif Evaluation Model (4) Countennce Evaluation Model, (5) Responsive Evaluation Model, (6) CSE-UCLA Evaluation Model, (7) CIPP Evaluation Model, dan (8) Discrepancy Model. Model yang dipilih dalam penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu adalah CIPP Model, yang merupakan singkatan dari Context, Input, Process and Product, yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dengan tujuan untuk mengambil keputusan dan mengetahui nilai dari suatu program. Model CIPP (Context, Input, Process, dan Product) merupakan model evaluasi di mana evaluasi dilakukan secara keseluruhan sebagai suatu sistem. Evaluasi model CIPP merupakan konsep yang ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Stufflebeam, H McKee and B McKee (2003:118)

Banyak teori yang menjabarkan mengenai pengertian evaluasi manajemen, setiap pakar evaluasi memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai evaluasi manajemen. Pelaksanaan evaluasi harus dilaksanakan secara menyeluruh meliputi segala aspek yang mendukung suatu program, agar evaluasi berlangsung baik maka ada kriteria yang dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan evaluasi.

Evaluasi adalah proses penyediaan informasi yang dijadikan sebagai pertimbangan yang digunakan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan tujuan yang akan di capai, desain, implementasi, dan mempunyai dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban serta meningkatkan pemahaman fenomena yang sedang terjadi. Hal ini bisa disimpulkan bahwa evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan (widoyoko, 2012:4).

Pendapat lain menjelaskan evaluasi adalah penyelidikan yang sistematis terhadap kelayakan atau nilai dari objek dengan tujuan mengurangi ketidak pastian dalam mengambil keputusan tentang objek tersebut (Mertens & McLainghlin, 2004 : 17). Aspek penting dari evaluasi yakni lebih difokuskan pada objek tertentu yaitu tujuan tujuan yang mempengaruhi cara orang berpikir mengenai tindakan atau mengubah perilaku seseorang yang berkaitan dengan objek. Menurut Suharsimi & cepi (2009, 2) evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai berkerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat untuk mengambil keputusan. Dikuatkan oleh Shahshahani, M.A (2015, 89) evaluasi merupakan suatu proses untuk membuat keputusan mengenai kualitas dan itu sangat penting.

c. Evaluasi CIPP

Model CIPP (Context, Input, Process, dan Product) merupakan model evaluasi di mana evaluasi dilakukan secara keseluruhan sebagai suatu sistem. Evaluasi model CIPP merupakan konsep yang ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Stufflebeam, H McKee and B McKee (2003:118)

Evaluasi CIPP merupakan alat evaluasi yang menerapkan prosedur ilmiah untuk menilai sebuah rancangan dan menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektivitas sebuah program. Dari beberapa model diatas model CIPP memiliki kelebihan yang lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya. Menurut Stufflebeam dalam Sugiyono (2013:749-750) ruang lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi konteks, input, proses dan produk.

1). Evaluasi konteks (*context*)

Evaluasi konteks (*context*) dimaksud untuk menilai kebutuhan, masalah, aset dan peluang guna membantu pembuat kebijakan menetapkan tujuan dan prioritas, serta membantu kelompok pengguna lainnya untuk mengetahui tujuan, peluang dan hasilnya (Muryadi. D. A, 2017:6-8). Evaluasi Kontekspada tahap pertama adalah evaluasi konteks. Evaluasi ini terkait tentang dengan tujuan dari suatu program. Evaluasi ini terkait dengan, mengapa program tersebut diadakan? Apakah program

tersebut dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan suatu lembaga, atau program tersebut disusun berdasarkan anggaran yang tersedia? Apakah tujuan program tersebut? Apakah tujuan program tersebut? Apakah tujuan dirumuskan secara jelas dan spesifik atau tidak jelas? Apakah tujuan program sesuai dengan kebutuhan lapangan? (Sugiyono, 2013:749-750).

2). .Evaluasi masukan (*input*)

Evaluasi masukan (*input*) dilaksanakan untuk menilai alternatif pendekatan, rencana tindak, rencana staf dan pembiayaan bagi kelangsungan program dalam memenuhi kebutuhan kelompok sasaran serta mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini berguna bagi pembuat kebijakan untuk memilih rancangan, bentuk pembiayaan, alokasi sumberdaya, pelaksana dan jadwal kegiatan yang paling sesuai bagi kelangsungan program. (Muryadi. D. A, 2017:6). Evaluasi input terkait dengan berbagai input yang digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan mencapai tujuan. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab mencapai tujuan sudah cukup memadai? Bagaimana kualitas inputnya? Dari mana input di peroleh? Berapa harganya? Siapa saja yang terlibat untuk melakukan proses? Bagaimana kualifikasi dan kompetensinya, (Sugiyono, 2013:749-750).

3). Evaluasi proses (*process*)

Evaluasi proses (*process*) ditujukan untuk menilai implementasi dari rencana yang telah ditetapkan guna membantu para pelaksana dalam

menjalankan kegiatan dan kemudian akan dapat membantu kelompok pengguna lainnya untuk mengetahui kinerja program dan memperkirakan hasilnya. (Muryadi. D. A, 2017:7). Evaluasi Prosesterkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan sebagaiberikut, kapan program dilaksanakan? Bagaimana prosedur melaksanakan program? Bagaimana performa/kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program?Apakah program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai program? Apakah semua input yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program? Apakah kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program?(Sugiyono, 2013:749-750).

4). Evaluasi hasil (product)

Evaluasi hasil (product) dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menilai hasil yang dicapai, diharapkan dan tidak diharapkan, jangka pendek dan jangka panjang, baik bagi pelaksana kegiatan agar dapat memfokuskan diri dalam mencapai sasaran program maupun bagi pengguna lainnya dalam menghimpun upaya untuk memenuhi kebutuhan kelompok sasaran. (Muryadi. D. A, 2017:8). Evaluasi produk atau output terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari suatu program. Evaluasi output digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut, seberapa jauh tujuan program telah tercapai? Program apakahyang tercapai dengan hasil yang tinggi dan rendah? Bagaimana tingkat kepuasan orang-orang yang dikenai sasaran

pelaksanaan program? Apakah program tercapai tepat waktu? Apakah dampak positif dan negatif dari program tersebut? Apakah program perlu dilanjutkan, dilanjutkan dengan revisi atau tidak dilanjutkan?(Sugiyono, 2013:749-750).

d. Evaluasi Program

Widoyoko. E. Pdalam Farida (2014:8) Program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Program sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.Selain itu, Sukardi (2014:47) menambahkan Evaluasi program adalah metode untuk mengetahui dan menilai efektifitas suatu program dengan membandingkan kriteria yang telah di tentukan atau tujuan yang ingin dicapai dengan hasil yang dicapai.

Sunarno. A, (2016:2) evaluasi program merupakan penelitian evaluatif. Pada dasarnya penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari adanya kebijakan, dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu,yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.Sedangkan Muryadi dalam Denzin and Lincoln, (2017:3-4) mengatakan bahwa evaluasi program berorientasi sekitar perhatian dari penentu kebijakan dari penyandang dana secara karakteristik memasukkan pertanyaan penyebab tentang program mana yang telah mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Mulyatiningsih. E

(2011:65) evaluasi program dilakukan untuk menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian organisasi untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain, dan juga mengambil keputusan tentang keberlanjutan suatu program, apakah program perlu diteruskan atau diberhentikan. Keputusan-keputusan yang diambil dijadikan sebagai indikator-indikator penilaian kinerja atau *assessment performance* pada setiap tahapan evaluasi dalam tiga kategori yaitu rendah, moderat, dan tinggi. Berangkat dari pengertian di atas maka evaluasi program merupakan suatu proses. Secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks pelaksanaan program, kriteria yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaan dan hal yang dinilai adalah hasil atau prosesnya itu sendiri dalam rangka pengambilan keputusan. Evaluasi dapat digunakan untuk memeriksa tingkat keberhasilan program berkaitan dengan lingkungan program dengan suatu "*judgement*" apakah program diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau ditolak. Selain itu diperkuat dengan pendapat Harsuki (2013:74) evaluasi diberikan pengertian sebagai kegiatan untuk menganalisis "rencana yang disusun" dengan "hasil akhir yang dicapai" sebagai contoh adalah event dalam Olympic Games, Asian Games, SEA Games dan lain-lain.

2. Evaluasi Manajemen

Beberapa pengertian manajemen dikemukakan oleh para ahli. Husaini Usman (2014:7) mengemukakan bahwa manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu manus yang berarti tangan, dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata itu di gabung menjadi kata kerja manager yang berarti menangani. Managere diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi tomanage, dan dalam bentuk kata benda menjadi management, dan manager untuk orang yang melakukannya. Management diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Muhamad Mustari (2014:3) menyatakan ,manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka manajemen dapatdiartikan sebagai suatu proses perencanaan ,pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan yang dilakukan untuk menentukan sertamencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Manajemen sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena merupakan judged dalam melihat kualitas dan standar, karena manajemen akan menggunakan sumber daya yang terbaik dari proses yang akan terjadi.

3. Fungsi Manajemen

Tatang (2013:8), menjelaskan manajemen sebagai proses atau kegiatan memmanajementi dan sebagai orang yang melakukan kegiatan manajemen tersebut. Sedangkan menurut Mohammad Mustari (2014:5) manajemen adalah kegiatan usaha kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Kegiatan yang dilaksanakan secara melembaga, yang melibatkan sejumlah personal dan memanfaatkan sumber daya, maka unsur-unsur manajemen memegang peranan penting. Seperti yang dikemukakan oleh Admodiwirjo (2012:14), manajemen merupakan proses bagaimana pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan.

Manajemen berfungsi sebagai serangkaian kegiatan-kegiatan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola organisasinya. Masing-masing pekerjaan manajer itu adalah merupakan satu kesatuan sistem, dalam arti saling berhubungan dan akan saling mempengaruhi keberhasilan seorang menejer dalam melakukan pekerjaannya akan menentukan keberhasilan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Efendi (2015: 19-20) Dalam proses manajemen terlibat fungsi fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer/pimpinan yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

- a. *Planning* (perencanaan) adalah suatu kegiatan mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Istilah *planning* dalam manajemen kinerja kerap kali juga disebut sebagai

perencanaan kinerja yang didalamnya mendeskripsikan keseluruhan proses pembentukan suatu kesepakatan dan kemudian di laksanakan bersama.

- b. *Organizing* (pengorganisasian) adalah suatu kegiatan penetapan, penggolongan, serta penggerakan atau pendelegasian kegiatan-kegiatan yang telah digolongkan kepada bagian-bagian tertentu dan memberikan kewenangan untuk melaksanakan.

Setiap pengorganisasian harus memiliki struktur organisasi yang layak, Struktur organisasi dicerminkan dalam bentuk bagan atau grafis yang disebut dengan bagan organisasi. Setiap organisasi harus adanya sebuah pengelompokan seperti ada seorang pemimpin dan anggotanya, pemimpin adalah orang yang mempunyai wewenang untuk memerintah dan bawahannya harus siap mengerjakan apa saja yang telah di perintahkan oleh pimpinannya. Dengan demikian akan sangat mudah didalam sebuah organisasi untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

- c. *Actuating* (pelaksanaan) Pelaksanaan adalah suatu tindakan manajer untuk memberikan dorongan kepada bawahannya baik dilakukan secara individual atau kolektif, formal maupun non formal, melalui pendekatan tertentu sehingga semangat untuk melaksanakan tugas tanpa ada paksaan guna mencapai tujuan.

Pelaksanaan pada hakikatnya merupakan aktualisasi dari rencana tenaga kerja yang telah disusun dan merupakan aktifitas atau usaha-

usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana. Fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

- d. *Controlling* (pengendalian) mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.

4. Tujuan dan Manfaat Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen adalah alat suatu organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Shore dan Voich tahun 1947 dalam Nanang Fattah (2013:15) tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan. Manajemen kesiswa meliputi kewajiban kepala sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk para peserta didik. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan, Suparlan (2013: 69). Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkekrativitas tinggi dan penuh dengan karya
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

5. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler

Pembinaan merupakan usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan proses, atau cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dapat digunakan sebagai pembinaan olahraga prestasi. Tujuan dari pembinaan olahraga prestasi ini yaitu untuk menjaring siswa-siswa yang mempunyai bakat sejak dini, sehingga dapat

dilakukan pembinaan lebih awal dan dapat dilakukan secara berjenjang, Suparno & Hage, S. (2018:12).

Tujuan dan target ekstrakurikuler olahraga akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi. Keterlibatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dan pembinaan juga menjaga agar kegiatan tersebut tidak mengganggu atau merugikan aktivitas akademis. Yang dimaksud dengan pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler.

a. Sistem pembinaan olahraga

Pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 22 ayat 1 menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban melakukan proses pembinaan serta pengembangan olahraga sesuai kewenangan dan tanggungjawabnya. Menurut Harsuki (2003:37) ada beberapa komponen dalam sistem pembinaan olahraga nasional antarlain : 1) Tujuan, 2) Manajemen, 3) Faktor ketenagaan, 4) Atlet, 5) Sarana dan Prasarana, 6) Struktur dan Isi Program, 7) Sumber Belajar, 8) Metodologi, 9) Evaluasi dan Penelitian, dan 10) Dana.

Pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, pembinaan olahraga dilakukan melalui tiga domain, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan

olahraga prestasi (tiga pilar bangunan olahraga). Jika substansi isi Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional (UUSKN), khususnya pada Bab II mengenai dasar, fungsi, dan Tujuan keolahragaan Nasional di cermati, sistem keolahragaan yang dikembangkan seperti pemikiran Geoff Cooke (1997) dengan teori *House of Sport* yang membagi pembangunan Olahraga berakar pada lingkungan persekolahan, dan masyarakat secara luas (kristanto, 2012:23)

b. Pembinaan prestasi olahraga

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I pasal 1). Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan yang dilakukan setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI pasal 20).

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan meliputi pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan yang dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 21 ayat 2 dan 3). Pembinaan dan

pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 27 pasal 1 dan 2).

Pahlepi. S. M. R(2015:1789) mengatakan bahwa pembinaan adalah merupakan suatu proses yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang di cita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pembinaan yang baik dan terorganisir akan menghasilkan sesuatu yang maksimal sesuai dengan apa yang ingin direncanakan dari awal. Proses pengembangan dan pembinaan memiliki peran besar dalam memproduksi atlet dan pelatih, sesuai dengan penjelasan Collinsa. D., & Baileyc. R. (2013:188) The talent identification and development process, if led in an inclusive and evidence-based manner, has the potential to make significant contributions to a number of levels of participation and performance. Sedangkan Menurut Rusli lutan (2013:3) bahwa pembinaan prestasi olahraga adalah sebuah sistem yang melibatkan sejumlah komponen utama yang berisi 10 komponen utama yaitu: 1), Dukungan finansial, 2) Organisasi dan struktur kebijakan olahraga terpadu, 3) pemasaran dan pembibitan, 4) pembinaan prestasi, 5) pembinaan prestasi kelompok elit, 6) infrastruktur olahraga, 7) penyediaan pelatihan, pembinaan dan mutu traning, 8) kualitas kompetisi, 9) penelitian ilmiah, 10) lingkungan media dan sponsorship.

c. Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Prestasi

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dapat digunakan sebagai pembinaan olahraga prestasi. Tujuan dari pembinaan olahraga prestasi ini yaitu untuk menjangking siswa-siswa yang mempunyai bakat sejak dini, sehingga dapat dilakukan pembinaan lebih awal dan dapat dilakukan secara berjenjang. Penjangking bibit-bibit yang dilakukan melalui perlombaan secara nasional ini juga dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa untuk berprestasi. Tujuan dan target ekstrakurikuler olahraga akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi. Keterlibatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dan pembinaan juga menjaga agar kegiatan tersebut tidak mengganggu atau merugikan aktivitas akademis. Yang dimaksud dengan pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah merupakan dasar pembinaan dan pengembangan olahraga, baik pelajar maupun masyarakat pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari pembinaan dan pengembangan olahraga nasional. Upaya pemanduan bakat dan pembibitan siswa adalah melalui program ekstrakurikuler disekolah. Menurut Junaidi (2003:63-64) sistem pengelolaan program ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Penyusunan Program Ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa-siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya menuju prestasi. Program ini merupakan kelanjutan dari program intrakurikuler.
- 2) Pengelolaan Program Ekstrakurikuler. Didalam pengelolaan operasionalnya antara program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler harus menjadi satu kesatuan, yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan guru-guru penjas sebagai pelaksana.
- 3) Pembiayaan Program Ekstrakurikuler. Untuk kegiatan ekstrakurikuler diperlukan pendanaan untuk membiayai antara lain: honor guru atau pelatih, pembelian alat dan perlengkapan olahraga, serta lapangan atau gedung pertandingan dan kompetisi. Oleh karena belum atau tidak disediakan oleh pemerintah, maka sekolah dianjurkan mencari dana melalui usaha yang sah.
- 4) Alat dan perlengkapan. Alat dan perlengkapan olahraga merupakan faktor pendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pengadaan, pemakaian dan perawatannya perlu mendapat perhatian pimpinan sekolah yang bersangkutan.

Selain organisasi, program latihan dan sarana prasarana ada berbagai faktor lain yang mempengaruhi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada, antara lain:

- 1) Waktu Pelaksanaan. Waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler tidak dilakukan setiap hari, akan tetapi latihannya harus berkualitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip latihan.
- 2) Pelatih atau pembina ekstrakurikuler. Lahirnya sang juara tidak dapat dilepas dari peranan pelatih. Latihan berkualitas akan terselenggara apabila adanya peranan pelatih yang berkualitas pula.
- 3) Peserta Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan tanpa adanya peserta ekstrakurikuler. Peserta ekstrakurikuler adalah siswa yang ada di sekolah. Semarak tidaknya kegiatan ekstrakurikuler tergantung pesertanya.

4) Minat dan Bakat Siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga. Minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (KKBI, 2007: 744). Minat inilah yang mendorong siswa bersungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dengan bakat pembawaannya merupakan modal dasar dalam pembinaan ekstrakurikuler. Adanya kesesuaian bakat dengan ekstrakurikuler yang diminati merupakan salah satu indikator kesuksesan dalam pembinaan ekstrakurikuler.

6. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Definisi ekstrakurikuler

Sekolah harus menyelenggarakan proses belajar dan mengajar, di ruang kelas maupun luar ruang kelas. Bentuk pelaksanaannya berupa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan (Depdikbud, 2004: 16). Sedangkan menurut Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler merupakan program sekolah di luar jam belajar kurikulum standar, berupa kegiatan para siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat

mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

b. Fungsi dan Manfaat Ekstrakurikuler

Fungsi Ekstrakurikuler yang ada di sekolah menurut Depdikbud (2004: 17) di antaranya adalah :

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Dari empat fungsi ekstrakurikuler tersebut, jelaslah terlihat bahwa ekstrakurikuler tidak kalah penting dengan kegiatan intrakurikuler. Ekstrakurikuler memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, sehingga pendidikan seseorang menjadi kurang lengkap jika hanya menjalani intrakurikuler saja tanpa mengikuti ekstrakurikuler.

Sedangkan manfaat kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah menurut Depdikbud (2004: 17) adalah :

- 1) Wadah untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa.
- 2) Upaya memupuk dan mengembangkan rasa tanggungjawab pribadi dan sosial siswa.

- 3) Dapat menciptakan suasana rileks, gembira dan menyenangkan
- 4) Dapat memberikan bekal untuk mempersiapkan karis siswa.

7. Hakikat Permainan Bola Basket

Bola basket adalah salah satu bentuk olahraga yang termasuk dalam cabang permainan. Bolabasket ini sangat digemari masyarakat sekolah maupun masyarakat lainnya. Bolabasket adalah olahraga dimana dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain mencoba mencetak angka dengan memasukkan bola ke dalam keranjang. Bolabasket sangat cocok dilihat karena dimainkan di ruang tertutup dan memerlukan lapangan relatif kecil dengan hanya sepuluh orang menggunakan bola besar yang mudah dipelajari. Menurut John Oliver (2007: 10-11) permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Dalam memainkan bola pemain dapat mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melemparkan atau menggiring bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan.

Dedy Sumiyarsono mengatakan (2002:1) bahwa permainan bolabasket merupakan bola besar yang dimainkan dengan tangan, permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke basket (keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bolabasket (keranjang) sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak. Olahraga basket merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat diminati masyarakat saat ini terutama kalangan

pelajar, sehingga banyak sekali kejuaraan bola basket yang diselenggarakan dan diikuti oleh masyarakat luas.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket merupakan olahraga permainan yang dilakukan oleh dua regu masing-masing terdiri dari 5 (pemain) yang berusaha memasukkan bola ke keranjang lawan sebanyak mungkin dan menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan menggunakan teknik dasar yang digunakan dalam permainan *adalah passing, chatching, dribble, dan shooting*.

B. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi ekstrakurikuler Bola Basket”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfani, Achmad Fahrizal (2014:12), dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Manajemen Ekstrakurier Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik di SMA Al Multazam Mojokerto” diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah diterapkan dengan baik penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler melalui program rutin dan prioritas yang meliputi yaitu a). Menanamkan nilai-nilai Islam; b). Pembentukan ekstrakurikuler terpadu; c). peningkatan prestasi non-akademik siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi: a). Pembinaan secara berkelanjutan; b). Student day; c). Mengadakan seleksi; d). pengiriman duta ke luar sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparno & Suriansyah Hage (2018) yang berjudul “Manajemen Pembinaan ekstrakurikuler Bola Basket SMA 3 Samarinda Tahun 2017” berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti menyatakan sebagai berikut : 1. Manajemen atau organisasi ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 3 Samarinda dikelola secara profesional dan berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. 2. Peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 3 Samarinda memiliki bakat dan minat serta memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi di olahraga bolabasket. 3. Pelatih ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 3 Samarinda merupakan pelatih yang berkualitas dan berlisensi serta mampu membuat program latihan sekaligus penerapannya dengan baik dan benar. Hal tersebut membuat kegiatan ekstrakurikuler bolabasket berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. 4. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 3 mendapat dana dan dukungan dari berbagai pihak sehingga sangat membantu jalannya kegiatan ekstrakurikuler Bolabasket, sehingga program yang sudah dibuat bisa dilaksanakan dengan baik. 5. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 3 Samarinda cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan peralatan yang ada seperti Bolabasket, kun, lapangan bolabasket, jersey dan peralatan latihan latihannya dalam keadaan baik dan layak pakai.

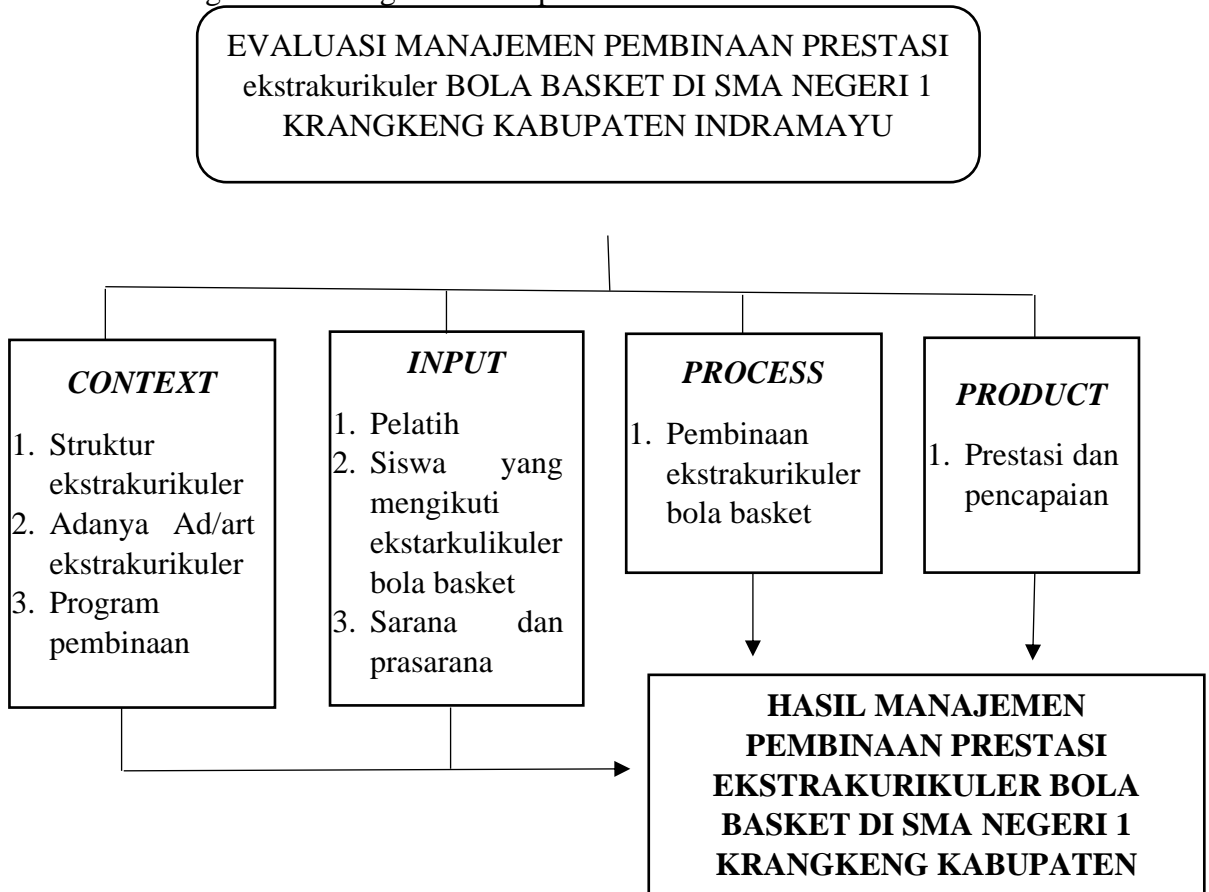
C. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan evaluasi sebaiknya dilaksanakan secara komprehensif agar hasilnya dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program

yang dijalankan. Pelaksanaan program yang terjadi dalam sebuah organisasi berarti harus melibatkan sekelompok orang.

Pada evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu, peneliti menggunakan evaluasi model CIPP yang didalamnya menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam penentuan indikator yang akan di evaluasi, seperti : 1. *Context* membahas tentang struktur ekstrakurikuler, Ad/art ekstrakurikuler, program pembinaan ekstrakurikuler. 2. *Input* membahas tentang pelatih, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket, sarana dan prasarana. 3. *Process* membahas tentang, pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler. 4. *Product* membahas tentang prestasi.

Berikut adalah gambar kerangka berfikir penelitian:



Gambar1. Kerangka berpikir evaluasi CIPP

D. Pertanyaan evaluasi

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pertanyaan Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu mencakup sebagai berikut :

1. Bagaimana *context* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu berdasarkan evaluasi model CIPP?
2. Bagaimana *input* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu berdasarkan evaluasi model CIPP?
3. Bagaimana *process* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu berdasarkan evaluasi model CIPP?
4. Bagaimana *product* manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu berdasarkan evaluasi model CIPP?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Evaluasi

Evaluasi adalah proses mencari informasi tentang objek yang dilaksanakan dengan tujuan untuk pengambilan keputusan terhadap objek tersebut (Sukardi, 2014: 2-3). Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Artinya metode penggabungan ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kusioner/angket sebagai data kuantitatif, sedangkan untuk memperkuat hasil data kusioner/angket di lengkapi dengan observasi dan wawancara dengan responden yang telah memberikan angket tersebut atau orang lain yang memahami masalah yang di teliti (Sugiyono 2013: 39).

Berdasarkan keterangan diatas, dengan menggunakan metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif diharapkan bisa mendapatkan data yang benar-benar nyata sesuai dengan kondisi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

B. Model Evaluasi CIPP

Ada banyak model evaluasi, Tayibnapis (2008:13-21) beberapa model yang populer dan banyak dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan program yaitu diantaranya: (1) Model evaluasi CIPP, (2) Evaluasi Model UCLA (3) Model Brinkerhoff, (4) Model stake atau model countenance. Selain itu, beberapa ahli evaluasi program yang dikenal sebagai penemu model evaluasi 15 program adalah stufflebeam, Metfessel, Michael Scriven, Stake dan Gilaser dalam Suharsini & Cepi (2009:40-41) membedakan model evaluasi menjadi delapan, yaitu (1) Goal Oriented Evaluasi Model, (2) Goal Free evaluation Model, (3)

Formatif Sumatif Evaluation Model (4) Countennce Evaluation Model, (5) Responsive Evaluation Model, (6) CSE-UCLA Evaluation Model, (7) CIPP Evaluation Model, dan (8) Discrepancy Model.

Model yang dipilih dalam penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu adalah CIPP Model, yang merupakan singkatan dari Context, Input, Process and Product, yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dengan tujuan untuk mengambil keputusan dan mengetahui nilai dari suatu program. Pada penelitian ini menggunakan evaluasi model CIPP, karena model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi: *Context, Input, Process, dan Product*. Model CIPP dinilai sebagai salah satu model evaluasi yang sangat komprehensif. *CIPP is an evaluation model based on decision making* (Boulmetis & Duitwin dalam Tokma, 2013:274).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam mengevaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

Penelitian ini dilakukan di ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu. Waktu evaluasi dilaksanakan mulai bulan Februari 2020 sampai dengan selesai.

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data penelitian. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposiv*

sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Responden atau subjek penelitian terlibat secara aktif untuk berpartisipasi aktif dari penemuan dan rumusan masalah, analisis data, proses penelitian, sampai pengambilan keputusan (Sumaryati, 2013:3).

Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab, mengetahui, dan terlibat dalam kegiatan perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pembinaan, dalam manajemen ekstrakurikuler Bola Basket. Subyek yang dimaksud yaitu: Kepala Sekolah, kesiswaan, Staf Pengelola Manajemen ekstrakurikuler, guru olahraga, pelatih, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi menggunakan Observasi, Dokumentasi dan Angket. Adapun data yang di ambil adalah data yang memiliki hubungan dengan Analisis Manajemen prestasi Ekstrakurikuler Klub Bola Basket SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2013: 203). Sedangkan menurut Herdiansyah (2013: 131) observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mencermati, dan mengamati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti datang

langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan, adapun objek yang akan diamati dalam penelitian ini adalah manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

b. Dokumentasi

Sugiyono (2015: 329). Menyatakan bahwa dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan fotocopy dokumen-dokumen hasil kerja atau kegiatan- kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan perencanaan, pengadaan, pembinaan, dan perkembangan manajemen ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

c. Angket/ kuesioner

Angket/kuesioner merupakan adalah metode pengurusan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2013: 33). Angket dan kuesioner diberikan kepada kepalasekolah, staf pengolahan manajemen ekstrakurikuler, pelatih, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (sugiyono, 2014: 148). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tabel.1. Kisi-kisi instrumen penelitian Angket Evaluasi Manajemen Pembinaan prestasi ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu untuk Pengelola

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Item
		Context	
1	Kebijakan ekstrakurikuler	a. Struktur organisasi	1
		b. AD/ART	2
		c. Program ekstrakurikuler	3
		Input	
1	Kualifikasi pelatih	a. Pembuatan program latihan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang	4,5
		b. Kualitas pelatih	6,7
		c. Seleksi pelatih	8,9
2	Siswa	a. Rekrutmen atlet	10
3	Sarana dan prasarana	a. Kelengkapan sarana dan prasarana	11
		b. Standar kelengkapan	12
		Process	
1	Pelaksanaan program pembinaan	a. Pelaksanaan program prestasi	13
		Product	
1	Prestasi	a. Tingkat regional	14

Tabel.2. Kisi-kisi instrumen penelitian Angket Evaluasi Manajemen Pembinaan prestasi ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu untuk Siswa

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Item
		Context	

1	Kebijakan ekstrakurikuler	a. Struktur organisasi	1
		b. AD/ART	2
		c. Program ekstrakurikuler	3
		<i>Input</i>	
1	Kualifikasi pelatih	a. Pembuatan program latihan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang	4,5
		b. Kualitas pelatih	6,7
		c. Seleksi pelatih	8,9
2	Siswa	a. Rekrutmen atlet	10
3	Sarana dan prasarana	a. Kelengkapan sarana dan prasarana	11
		b. Standar kelengkapan	12
		<i>Process</i>	
1	Pelaksanaan program pembinaan	a. Pelaksanaan program prestasi	13
		<i>Product</i>	
1	Prestasi	a. Tingkat regional	14

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti ini, instrumen berupa angket yang diajukan kepada pengelola dan siswa, ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng, dibuat sendiri oleh peneliti, angket tersebut perlu di uji coba, dibuktikan validitas dan realibitasnya.

1. Validitas Instrumen

Instrumen penelitian bisa dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang akan diukur. Validitas bisa dikatakan ketepatan dengan alat ukur. Apabila menggunakan instrumen yang valid maka akan menghasilkan juga data yang valid. Validitas terhadap isi angket dalam penelitian evaluasi ini telah peneliti tempuh dengan cara mengembangkan instrumen melalui kisi-kisi yang telah disusun berdasarkan kajian yang teoritis.

Kajian teoritis yang dimaksud adalah dengan menelaah secara cermat oleh peneliti dan dibantu dengan arahan dosen pembimbing dan validator (expert judgement).

2. Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan dipercaya atau reliable apabila digunakan akan dapat menghasilkan data yang benar, atau tidak berbeda dari kenyataan. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket penelitian. (Wiratna Sujarweni. 2014:193). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbachs Alpha $> 0,60$ maka kuesioner angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara jika nilai Cronbachs Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya penuh. Begitu pula dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan hasil evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangeng. Adapun rancangan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti melalui penyebaran angket yang telah ditentukan keabsahannya sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

2. Memaknai

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, yakni mengevaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng. Lalu menentukan relevansinya sebagai pedoman pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng.

3. Menarik kesimpulan

Langkah selanjutnya dari analisis data dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Dari kesimpulan awal yang dikemukakan sementara dapat berubah bila ditemukan kembali bukti-bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan berupa berbagai penemuan pembinaan prestasi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Krangkeng dan relevansinya sebagai pedoman pembinaan prestasi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Krangkeng.

H. Kriteria Keberhasilan

Data yang terkumpul dari kuesioner pengambil kebijakan, pengelola, dan siswa dianalisis secara kuantitatif kemudian dimaknai. Pengkategorian didasarkan pada daerah kurva normal, kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori (Eko Putro Widoyoko, 2013:238) yaitu:

$X > X_l + 1,8 \times sbi :$	Sangat Baik
$X_l + 0,6 \times sbi < X \leq X_l + 1,8 \times sbi :$	Baik
$X_l - 0,6 \times sbi < X \leq X_l + 0,6 \times sbi :$	Cukup
$X_l - 1,8 \times sbi < X \leq X_l - 0,6 \times sbi :$	Kurang
$X \leq X_l - 1,8 \times sbi :$	Sangat Kurang

Keterangan:

X_l (Rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

sbi (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

X = Skor empiris

Jumlah butir instrumen terdiri dari 14 butir pertanyaan dengan pilihan 5 jawaban model skala Likert. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 5. Berarti skor ideal terendah 14 dan skor ideal tertinggi 70. Dengan demikian rata-rata idealnya: $\frac{1}{2} (70 + 14) = 42$ dan Simpangan Baku idealnya: $\frac{1}{6} (70 - 14) = 9,33$. Selanjutnya batasan kategori untuk evaluasi context adalah sebagai berikut:

$\geq 4,4 :$ sangat baik

$3,6 - 4,3 :$ baik

$2,8 - 3,5 :$ cukup

$1,7 - 2,7 :$ kurang

$\leq 1,8 :$ sangat kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan menjelaskan tentang deskripsi secara umum tentang hasil yang telah diperoleh dari Manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng, dilanjutkan dengan data dari keseluruhan subjek penelitian, berkaitan dengan hasil penelitian akan dijelaskan lebih rinci lagi dalam hasil analisis dan pembahasan.

Penelitian evaluasi Manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng ini mendapatkan hasil yang berupa fakta-fakta menarik tentang masalah-masalah yang ada dalam suatu program pembinaan yang dilaksanakan, semua data yang akan dipaparkan dalam evaluasi ini merupakan data sesungguhnya dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

Penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng ini mendapatkan hasil yang berupa fakta-fakta menarik tentang masalah-masalah yang ada dalam suatu program pembinaan yang dilaksanakan, semua data yang akan dipaparkan dalam evaluasi ini merupakan data sesungguhnya dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Banyak terdapat temuan-temuan yang positif maupun negatif yang telah didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian di ekstrakurikuler bola basket. Pembahasan selanjutnya akan dipaparkan secara lebih spesifik

dengan semua temuan data yang didapatkan oleh peneliti, dari kontek permasalahan sampai dengan prestasi yang dicapai oleh ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng.

2. Profil Subjek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah pengelola dan Siswa SMA Negeri 1 Krangkeng. Total jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 45 orang, dengan rincian 1 kepala sekolah, 3 staf, 3 guru olahraga, 1 pelatih, dan 36 siswa. Seluruh subjek yang ada dalam penelitian ini merupakan subjek yang dianggap mengetahui tentang manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng. Berikut bahasan tentang keseluruhan dari subjek penelitian dari Evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng.

B. Hasil Analisis

1. Uji Validitas Angket

Penelitian ini memiliki 2 model angket yaitu angket untuk pengelola dan siswa. Uji validasi menggunakan validasi isi dengan Aiken'V, hasil validasi dari uji ahli dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.3. Hasil Validasi Uji Ahli

No.	Butir Desain	Hasil 3 Rater	Aikens peluang eror sebesar 0,05 (5 %)
Aspek Desain			
1.	Butir 1	0,92	0,92
2.	Butir 2	0,92	0,92
3.	Butir 3	1,00	0,92
4.	Butir 4	1,00	0,92
5.	Butir 5	0,92	0,92
6.	Butir 6	0,92	0,92
7.	Butir 7	1,00	0,92

No.	Butir Desain	Hasil 3 Rater	Aikens peluang eror sebesar 0,05 (5 %)
Aspek Desain			
8.	Butir 8	0,92	0,92
9.	Butir 9	0,83	0,92
10.	Butir 10	0,92	0,92
11.	Butir 11	0,92	0,92
Rata-Rata		0,93	Valid

Lampiran 4. Halaman 74

Hasil uji validitas isi dari para ahli pada evaluasi program diperoleh rata-rata koefisien sebesar 0,92. Hasil tersebut kemudian dikonfirmasi pada tabel Aiken'V 1985 dengan peluang eror 0,05 (5%) dari rater 3 pada skala 5 yaitu lebih dari 0,92, maka butir instrumen dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas isi yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa penilaian para ahli pada instrumenmu memiliki kesepahaman yang baik.

2. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten, berikut adalah hasil uji reliabilitas.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.663	.662	14

Lampiran 5. Halaman 75

Dari data hasil uji reliabilitas di atas, diketahui nilai Cronbachs Alpha 0,663. Sedangkan dalam metode Cronbach's Alpha suatu alat ukur dikatakan really jika koefisien yang didapat $> 0,60$ Maka dapat diketahui bahwa alat ukur yang digunakan penulis telah really.

3. Hasil Analisis Data Penelitian

Data mengenai hasil penelitian akan dibahas secara detail sesuai dengan kondisi yang ada di ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng dan sistematika dari model evaluasi yang digunakan. Dalam hal ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjelaskan data hasil analisis kuantitatif dan kualitatif dari semua aspek yang digunakan dalam penelitian dan semua faktor yang mendukung untuk menghasilkan data penelitian yang sesungguhnya. Adapun sumber data untuk penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel.4. Sumber Data Penelitian evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Bola Basket SMA Negeri 1 Krangkeng

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Sumber data	
			Pengelola	Siswa
Context				
1	Kebijakan ekstrakurikuler	a. struktur organisasi	√	√
		b. AD/ART	√	√
		c. Program ekstrakurikuler	√	√
Input				
1	Kualifikasi pelatih	a. Pembuatan program latihan jangka pendek,jangka menengah dan jangka panjang	√	√
		b. Kualitas pelatih	√	√
		c. Seleksi pelatih	√	√
2	Siswa	a. Rekrutmen atlet	√	√
3	Sarana dan prasarana	a. Kelengkapan sarana dan prasarana	√	√
		b. Standar kelengkapan	√	√

<i>Process</i>				
1	Pelaksanaan program pembinaan	a. Pelaksanaan program prestasi	√	√
<i>Product</i>				
1	Prestasi	a. Tingkat regional	√	√

Data hasil kuesioner dianalisis dan disajikan secara deskriptif. Deskripsi data hasil jawaban kuesioner responden tentang evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng. Data kemudian dibuat kategorisasi data untuk mengetahui kecenderungan evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Data dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu melakukan evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng. Evaluasi menggunakan metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Procces, Product*). Evaluasi ini dilakukandengan pengumpulan data dan informasi untuk pengambilan keputusan pada program yang sudah berjalan, keputusan tersebut antara lain melanjutkan program yang sudah berjalan, memperbaiki program, memperluas program dan menghentikan program. Hasil analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi *Contexts*

Evaluasi pada aspek context bertujuan untuk mengetahui kebijakan ekstrakurikuler, tujuan program pembinaan dan program pembinaan apakah

telah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil analisis deskriptif aspek *context* dari evaluasi pembinaan ekstrakurikuler bola basket SMA Negri 1 Krangkeng sebagai berikut.

Tabel.5. Hasil Evaluasi Contexts ekstrakurikuler bola basket SMA Negri 1 Krangkeng

VARIABEL CIPP	<i>Context</i>
INDIKATOR	Kebijakan Ekstrakurikuler
Pengelola	4,29
Siswa	4,48
Rata-Rata	4,38
Kategori	Sangat baik

Lampiran 8. Halaman 80

KRITERIA	BATAS KRITERIA
Sangat baik	$X \geq 4,3$
Baik	3,6 - 4,2
Cukup	2,8 - 3,5
Kurang	1,9 - 2,7
Sangat Kurang	$X < 1,8$

Berdasarkan hasil evaluasi contexts diatas tadi, diperoleh nilai 4,38 yaitu dengan sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket sudah berjalan dengan baik.

b. Evaluasi Input

Evaluasi pada aspek *input* bertujuan untuk membahas tentang kualifikasi pelatih, siswa, dan sarana dan prasarana. Hasil analisis deskriptif aspek *input* dari evaluasi pembinaan ekstrakurikuler bola basket SMA Negri 1 Krangkeng sebagai berikut.

Tabel. 6 Hasil Evaluasi *Input* ekstrakurikuler bola basket SMA Negri 1 Krangkeng

VARIABEL CIPP	<i>Input</i>		
INDIKATOR	Kuslififikasi Pelatih	Siswa	SAPRAS
Pengelola	4,50	4,55	4,55
Siswa	4,53	4,34	4,51
Rata-Rata	4,51	4,45	4,53
Kategori	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Lampiran 8. Halaman 80

KRITERIA	BATAS KRITERIA
Sangat baik	$X \geq 4,3$
Baik	3,6 - 4,2
Cukup	2,8 - 3,5
Kurang	1,9 - 2,7
Sangat Kurang	$X < 1,8$

Berdasarkan hasil evaluasi input, maka dapat disimpulkan berjalan sangat baik. Terbukti dari hasil kualifikasi pelatih 4,51 siswa 4,45, dan sarana dan prasarana 4,53. Maka evaluasi input yang dilaksanakan di ekstrakurikuler bola basket SMA Negri 1 Krangkeng sudah berjalan dengan baik.

c. Evaluasi *Process*

Evaluasi pada aspek process bertujuan untuk membahas tentang pelaksanaan program pembinaan. Hasil analisis deskriptif aspek *Process* dari evaluasi pembinaan ekstrakurikuler bola basket SMA Negri 1 Krangkeng sebagai berikut.

Tabel. 7 Hasil Evaluasi *Process* ekstrakurikuler bola basket SMA Negri 1 Krangkeng

VARIABEL CIPP	<i>Process</i>
INDIKATOR	Pelaksanaan program pembinaan
Kepala Sekola	4,56
Siswa	4,52
Rata-Rata	4,54
Kategori	Sangat baik

Lampiran 8. Halaman 80

KRITERIA	BATAS KRITERIA
Sangat baik	$X \geq 4,3$
Baik	3,6 - 4,2
Cukup	2,8 - 3,5
Kurang	1,9 - 2,7
Sangat Kurang	$X < 1,8$

Berdasarkan hasil evaluasi *process* dapat disimpulkan sudah berjalan baik, hal itu terlihat dari nilai rerata keseluruhan dengan nilai 4,54 yang masuk dalam kategori sangat baik.

b. Evaluasi *Product*

Evaluasi pada aspek *product* bertujuan untuk membahas tentang prestasi hasil pelaksanaan program pembinaan ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng. Hasil analisis deskriptif aspek *Process* dari evaluasi pembinaan ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng sebagai berikut.

Tabel. 8 Hasil Evaluasi *Product* ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng

VARIABEL CIPP	<i>Product</i>
INDIKATOR	Prestasi
Pengelola	4,44
Siswa	4,62
Rata-Rata	4,53
Kategori	Sangat baik

Lampiran 8. Halaman 80

KRITERIA	BATAS KRITERIA
Sangat baik	$X \geq 4,3$
Baik	3,6 - 4,2
Cukup	2,8 - 3,5
Kurang	1,9 - 2,7
Sangat Kurang	$X < 1,8$

Berdasarkan hasil evaluasi *product*, hasil yang diperoleh sudah sesuai harapan hal ini terlihat dengan nilai yang didapat mencapai 4,53. Hal ini

menunjukkan produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan keinginan ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Evaluasi Aspek *Context*

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil jawaban kuesioner di dapatkan hasil bahwa evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng dilihat dari *context* didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik. Aspek *context* dalam kategori sangat baik tersebut disebabkan karena semua kategori sudah terpenuhi dan berjalan sesuai yang di harapkan oleh pengelola pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng.

Hasil penelitian diketahui dalam kepengurusan pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng sudah ada tujuan, sudah disusun program pembinaan, sudah ada program latihan. Tujuan program pembinaan telah dirumuskan oleh pengurus kepengurusan pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng, Tujuan dari kepengurusan pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng adalah menjadi yang terbaik dan berprestasi di wilayah kabupaten. Tujuan program pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng ini menjadi penentu arah tujuan dalam pelaksanaan program pembinaan atlet. Adanya tujuan dapat membuat seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan program

pembinaan untuk dapat fokus bekerja keras mengupayakan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengelola pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng telah memenuhi aspek *context* dengan adanya program latihan yang telah disusun dengan baik. Program latihan sendiri merupakan suatu konsep yang disusun secara objektif untuk diterapkan pada atlet sesuai dengan tujuan, sasaran dan waktu yang ditetapkan (Sukadiyanto, 2010: 123). Program latihan yang ada di Pengurus Pengelola pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng disusun oleh pelatih yang selanjutnya dilaporkan kepada pengurus sebelum diterapkan kepada atlet.

2. Evaluasi aspek Input

Hasil analisis didapatkan hasil pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng dilihat dari input didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik . pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng telah memenuhi aspek input dengan baik meliputi kualitas pelatih, siswa dan sarana prasarana. Aspek input yang dapat terpenuhi dengan baik maka akan mendukung pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng lebih optimal.

Input pelatih diketahui bahwa pelatih di pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng adalah merupakan tenaga pelatih profesional. Pelatih bola basket di ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Krangkeng adalah mantan atlet yang telah pensiun dan melanjutkan profesi sebagai pelatih. Hasil ini menunjukkan bahwa input pelatih di bola

basket di ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Krangkeng memang benar-benar orang yang berkompeten di bidangnya dan telah mempunyai pengalaman karena merupakan mantan atlet bola basket.

Dilihat dari *input* atlet diketahui siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng adalah anak-anak yang berbakat dan potensial. Anak yang memiliki bakat maka saat dibina kemampuannya akan semakin berkembang. Siswa juga lebih mudah untuk dilatih karena siswa menekuni cabang olahraga yang benar-benar diminatinya. Hasilnya anak dapat dipersiapkan menjadi atlet profesional dengan kemampuan yang tinggi.

Dilihat dari *input* sarana dan prasarana didapatkan hasil bahwa telah tersedia sarana dan prasarana untuk latihan atlet di ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng. Hasil analisis diketahui pada pernyataan fasilitas peralatan dan tempat latihan sudah memadai dengan rata-rata 4,53. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kategori sarana dan prasarana di ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng bisa di bilang layak.

3. Evaluasi Aspek *Process*

Hasil analisis evaluasi program pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng dilihat dari *process* didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik (4,54). Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek *process* adalah yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek *process* juga menunjukkan hasil yang sangat baik. pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng telah

memenuhi aspek process meliputi pelaksanaan program pembinaan, program latihan, monitoring dan evaluasi telah dilakukan dengan baik.

Process merujuk pada pelaksanaan program pembinaan pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng. Dilihat dari program pembinaan menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng telah berjalan dengan baik.

Evaluasi aspek *process* bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dari rencana dalam rangka membantu kelompok pemakai yang lebih luas menilai program dan menginterpretasi manfaat (Daniel Stufflebeam dalam Wirawan, 2012: 92). Hasil evaluasi process dari program pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng dalam kategori sangat baik. ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng telah memenuhi seluruh komponen process dan telah melaksanakannya dengan sangat baik meliputi program pembinaan. Process yang telah dilaksanakan dengan sangat baik tersebut mampu mendukung pencapaian tujuan program pembinaan secara optimal yaitu melahirkan siswa yang berprestasi.

4. Evaluasi Aspek *Product*

Hasil analisis evaluasi program pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng dilihat dari product didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik. Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek product adalah sebesar 4,53 yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek product juga menunjukkan hasil yang sangat baik.

Hasil baik tersebut ditunjukkan dengan prestasi yang diraih oleh pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negri 1 Krangkeng.

Hasil penelitian diketahui ekstrakurikuler bola basket di SMA Negri 1 Krangkeng telah mendafatkan juara di antar kabupaten. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negri 1 Krangkeng dapat bersaing di antar kabupaten. Prestasi olahraga yang dicapai ekstrakurikuler bola basket di SMA Negri 1 Krangkeng salah satu indikator dari keberhasilan program pembinaan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negri 1 Krangkeng. Artinya bahwa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negri 1 Krangkeng telah berhasil mencetak siswa-siswa potensial yang layak bertanding di tingkat kabupaten dan mampu berprestasi dengan meraih medali di berbagai kejuaraan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negri 1 Krangkeng dilihat dari product didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik. Menurut Daniel Stufflebeam dalam Wirawan (2012: 92), menyebutkan bahwa evaluasi produk bertujuan mengetahui hasil yang dicapai dari perencanaan apakah telah mencapai apa yang ditargetkan. Hasil evaluasi product dari pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negri 1 Krangkeng telah berhasil dengan sangat baik yaitu telah mencapai target siswa mampu bertanding di ajang antar kabupaten. Hasil selanjutnya atlet telah mendapatkan juara di antar kabupaten. Target program pembinaan selanjutnya yaitu atlet mampu mendapatkan juara di antar Provinsi.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang mendukung penelitian ini. Namun peneliti masih menemui kendala-kendala yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun kendala-kendalanya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mendapatkan hambatan, karena penelitian dilakukan pada saat pandemi *covid 19* jadi pihak sekolah melarang adanya pertemuan secara langsung (tatap muka). Jadi peneliti hanya mengirimkan angket yang disebar menggunakan *google form*. Sehingga data yang diperoleh peneliti belum begitu lengkap dan mendalam.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji pokok-pokok pembahasan, sehingga peneliti lebih banyak berkonsultasi pada pembimbing serta membaca buku penunjang yang telah ditetapkan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng Model CIPP, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng dilihat dari *context* didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik. Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek context adalah sebesar 4,38 yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek context juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil penelitian diketahui dalam manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng sudah ada tujuan.
2. Evaluasi program pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng dilihat dari input didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik. Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek input kualifikasi pelatih 4,51, siswa 4,45 dan sarana dan prasarana 4,53 yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek input juga menunjukkan hasil yang sangat baik. ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng telah memenuhi aspek input diantaranya yaitu siswa yang potensial serta pelatih yang berpengalaman yaitu berasal dari mantan atlet, sarana dan prasarana sudah mendukung sehingga mengoptimalkan siswa buat latihan.

3. Evaluasi pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng dilihat dari *process* didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik. Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek *process* adalah sebesar 4,54 yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek *process* juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Program latihan juga telah dilaksanakan dengan baik oleh pelatih.
4. Evaluasi pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng dilihat dari *product* didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik. Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek *product* adalah sebesar 4,53, yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek *product* juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil penelitian diketahui ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng dapat Menjuarai di tingkat Kabupaten.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng pada aspek *context*, *input*, *process* dan *product* telah berjalan dengan baik. Kesimpulan hasil dari penelitian ini dapat mengandung pengembangan ide-ide yang lebih luas lagi jika dikaji pula tentang implikasi yang ditimbulkan. Atas dasar kesimpulan yang diambil, maka dikemukakan implikasi bahwa evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler merupakan hal yang perlu dilakukan oleh pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, berikut beberapa saran dari peneliti yang telah ditemukan:

1. Hendaknya evaluasi CIPP diterapkan oleh pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket, agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Pada konteks *product*, sebaiknya ekstrakurikuler bola basket melakukan dokumentasi hasil kejuaraan dalam bentuk catatan prestasi, sehingga dapat dijadikan perbandingan untuk mengetahui perkembangan prestasi dan *track record* ekstrakurikuler bola basket.
3. Hendaknya kepala sekolah memberikan dukungan baik dalam bentuk kebijakan pembinaan prestasi ekstrakurikuler maupun dalam bentuk sarana dan prasarana yang lebih maksimal lagi yang dapat mendukung siswa mampu berprestasi.
4. Penelitian ini merupakan evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket, hendaknya peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang analisis SWOT untuk pembinaan prestasi ekstrakurikuler. Sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pembinaan prestasi ekstrakurikuler dalam menyusun program pembinaan sesuai kondisi terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi S. A. J. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Collinsa. D., & Baileyc. R. (2013) Scienciness' and the allure of second-hand strategy in talent identification and development. *International Journal of Sport Policy and Politics*. Vol. 5, No. 2
- Dedy Sumiyarsono. 2002. *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. 2004. *Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 2004. *Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Efendi, Usman. 2015. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Falaahudin, A., & Sugiyanto, F. (2013). *Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, Tcs, Bumi Pala, Dezender, Spectrum Di Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 13 - 25.
- Fattah, Nanang. (2015) *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitzpatrick, J. L., Sanders, J. R., & Worthen, B. R. (2011). *Program evaluation: Alternative approaches and practical guidelines (4th ed.)*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini, Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harsuki. (2013). *Pengantar manajemen olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hastuti, TA . 2008. *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Jurusan Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan focus groups*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hogan R. Lance. (2007). *The Historical Development Of Program Evaluation: Exploring The Past And Present*. *Journal of Workforce Education and Development*, Volume II, Issue 4 – Fall
- <https://www.journalnews.co.id/2019/01/mutu-pendidikan-di-sman-1-krangkeng.html>

- Iqbal. R (2016). *Evaluasi Manajemen Pelatda Bolabasket DKI Jakarta Menuju PON Riau 2012*. BIORMATIKA Jurnal Ilmiah Volume. 3, Nomor. 2
- Irmansyah, J. (2017). *Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli. pantai*. Jurnal Keolahragaan, 5(1), 24-38.
- Jon Oliver. 2007. *Basketball fundamental*. USA: Human kinetcs
- Junaidi, Said . (2011). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang IKOR FIK UNNES.
- Kristanto, Agus. (2012). *Pembangunan Olahraga, untuk kesahtraan rakyat dan kejayaan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Mulyatiningsih. E. (2011) *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Muryadi, A.D. (2017). *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*. Jurnal Ilmiah Penjas, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.1
- Muryadi, A.D. (2017). *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*. Jurnal Ilmiah Penjas, ISSN : 2442-3874 Vol.3 No.
- Mustari, M. (2014) *Manajemen Pendidikan*, (Depok,PT. Raja Grafindo Persada
- Nanang Fattah, (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Norris. J. M. (2016). *Language Program Evaluation*. The Modern Language Journal Georgetown University Department of Linguistics 421 37th St. NW, Box 571051.
- Pahlepi. R. M. S. (2015) *Peran Komite Olahraga Nasional Indonesia Kalimantan Timur dan pengurus provinsi cabang olahraga kempo dalam meningkatkan prestasi atlit kempo di Kalimantan Timur*. eJournal Ilmu Pemerintahan. Volume 3, Nomor 4
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
- Republik Indonesia. (2005) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional*.
- Rusli, L. (2013). *Pedoman Perencanaan Pembinaan olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Stufflebeam, D.L. H McKee and B McKee. (2003) *The CIPP Model for Evaluation. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN)*. Portland, Oregon.

- Stufflebeam, Daniel L. & Shinkfield, Anthony J. (2007). *Evaluation, Theory, Models, and Application*, San Fransisco: Jossey-Bass.
- Stufflebeam, D.L. H McKee and B McKee. (2003) The CIPP Model for Evaluation. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN). Portland, Oregon
- Sugiyono, (2012). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2013). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2014). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A & Cepi, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teori Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sukardi (2014) *Evaluasi Program pendidikan dan kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. (2014). *Evaluasi program pendidikan dan kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumaryati, (2013). *Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Sunarno. A, (2016) *Evaluasi Pogram Pembinaan Intensif Komite Olahraga Nasional Indonesia Sumatera Utara*. Jurnal Ilmu Keolahragaan. Vol. 15 (1).
- Suparlan (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori Sampai dengan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Suparno & Hage, S. (201). *Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler B ekstrakurikuler ola Basket SMA 3 Samarinda Tahun 2017*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran [Home > Vol 1, No 2 \(2018\)](#)
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993
- Tayibnapi, F.Y (2008) *Evaluasi program dan instrumen evaluasi ntuk program pendidikan dan penelitia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tayibnapi, F.Y (2008) *Evaluasi program dan instrumen evaluasi ntuk program pendidikan dan penelitia*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Usman, H. (2014). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta, PT.Bumi Aksara
- Widoyoko, E. P. (2014) *Evaluasi program pembelajaran*, Yogyakarta: pustaka Belajar.
- Widoyoko. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Wirawan. (2011). *Evaluasi teori, model, standar, aplikasi dan profesi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Zulfani & Fahrizal. A, (2014). *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non-Akademik Di SMA Al Multazam Mojokerto*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550836, Faksimile (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 2490/UN34.17/LT/2020

4 Maret 2020

Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Dr. Devi Tirtawirya M.Or. (2)

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Abdul Aziz Mustofa
NIM : 18711251067
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Pembimbing : Dr. Ria Lumintuarso M.Si.
Judul : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket
Di SMA N 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550836, Faksimile (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Devi Turtawiryo, M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIK UMY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA N 1 Krangkeng
Kabupaten Indramayu

dari mahasiswa:

Nama : Abdul Aziz Mustofa
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
NIM : 18711251067

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Kalimatnya disempurnakan (per kata)
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2020

Validator,

Dr. Devi Turtawiryo, M.Or.

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550836, Faksimile (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. R. Sugiyanto, M.Pd
Jabatan/Pekerjaan : Dosen PKO
Instansi Asal : FIK-UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA N 1 Krangkeng
Kabupaten Indramayu
dari mahasiswa:

Nama : Abdul Aziz Mustofa
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
NIM : 18711251067

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Gunakan, sebutkan level yg diinginkan dg
tbls.
2. Seturjut, searahkan dg sasaran angket
Revisi beberapa kesalahan ketik supaya tidak
membingungkan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2020

Validator,

Prof. Dr. R. Sugiyanto, M.Pd

*) coret yang tidak perlu

**LEMBAR VALIDASI UNTUK VALIDATOR TERHADAP
EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET**

Lembar kisi-kisi keefektifan model dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap keefektifan dan kelayakan produk penelitian. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat guna meningkatkan kualitas produk penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan respon pada setiap pernyataan sesuai dengan petunjuk di bawah ini.

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli evaluasi pembelajaran.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari ahli/praktisi (guru) mengenai instrumen.
3. Gunakan tanda (✓) pada skor yang dipilih.

1 = Tidak Sesuai	2 = Kurang Sesuai	3 = Cukup	4 = Sesuai	5 = Sangat Sesuai
------------------	-------------------	-----------	------------	-------------------
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dalam penelitian ini, diucapkan terima kasih.

**INSTRUMEN PENILAIAN
AHLI EVALUASI PROGRAM**

N O	PERTANYAAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
a	Program pembinaan yang baik merupakan cermin dari struktur kepengurusan yang solid					
1	Angket sudah sesuai dengan kebijakan ekstrakurikuler dalam struktur organisasi					
a	Bagaimana AD/ART di ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Krangkeng					
2	Angket sudah sesuai dengan kebijakan ekstrakurikuler dalam AD/ART					
a	Strategi pembinaan yang baik menghasilkan atlet yang berkualitas					
3	Angket sudah sesuai dengan kebijakan ekstrakurikuler dalam program ekstrakurikuler					
a	Pelatih membuat sendiri program latihannya					
b	Dengan program yang ada telah mampu meningkatkan kemampuan atlet secara maksimal					
4	Angket pembuatan program latihan sudah sesuaikah					

	untuk pelatih					
a	Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet					
b	Sertifikat yang dimiliki pelatih menjamin prestasi atlet					
5	Angket kualitas pelatih sudah sesuaikah untuk pelatih					
a	Pelatih di pilih melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah					
b	Kepala sekolah mempunyai hak penuh dalam pemilihan pelatih					
6	Angket seleksi pelatih sudah sesuaikah untuk pelatih					
a	Rekrutmen atlet masih kurang					
7	angket untuk siswa sudah sesuaikah dengan rekrutmen atlet					
a	Sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket telah memadai					
8	Sesuai sarana dan prasarana antara kelengkapan sarana dan prasarana					
a	Kelengkapan sarana dan prasarana telah sesuai dengan standar yang ditetapkan					
9	Sesuai sarana dan prasarana antara standar kelengkapan					
a	Pelaksanaan program pembinaan atlet prestasi sudah berjalan baik					
10	Sesuai pelaksanaan program pembinaan antara pelaksanaan program prestasi					
a	Prestasi di tingkat regional sudah maksimal					
11	Sesuai prestasi antara tingkat regional					

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 1993 /UN34.17/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

Februari 2020

Yth. Kepala SMAN 1 Krangkeng Indramayu
Jl. Raya Krangkeng no 1, Krangkeng, Indramayu, Jawa Barat

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : ABDUL AZIS MUSTOFA
NIM : 18711251067
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Konsentrasi : POR

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Februari s.d Maret 2020
Lokasi/Objek : SMAN 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu
Judul Penelitian : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket di SMAN 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu
Pembimbing : Dr. Ria Lumintuarso, M.Si.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Dr. Sugito, MA.

NIP 19600410 198503 1 002

Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Lampiran 3. Surat Balasan dari sekolah SMA Negeri 1 Krangkeng



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KRANGKENG
Jl. Raya Krangkeng No.1 Telp. 089527282930 Kec. Krangkeng
website : www.sman1krangkeng.sch.id e-mail : info@sman1krangkeng.sch.id
Indramayu Kode Pos 45284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 252/421.7/SMA.10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu, menerangkan bahwa :

Nama : **Abdul Azis Mustofa**
NIM : 18711251067
Semester : 4 (Empat)
Tahun Akademik : 2019/2020
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul Penelitian : "Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMAN 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu".

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Krangkeng dengan data sbb :

Tanggal Penelitian : 05 Maret 2020
Guru Pamong : DAMIR, S.Pd

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Krangkeng, 16 Juli 2020
Kepala Sekolah,

Drs. RANU RAMLIL, M.Si
Dinas Pendidikan Tk. I, IV/b
NIP. 19620627 198803 1 005

Lampiran 4. Validasi uji Ahli

no	Aspek penilaian	Nilai validator			Sekala rater			$\sum s$	$n(5 - 1)$	v
		R1	R2	R3	S1	S2	S3			
1	Struktur organisasi	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92
2	AD/ART	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92
3	Program Ekstrakurikuler	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
4	Pembuatan Program latihan jangka pendek, menengah, dan panjang	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
5	Kualitas pelatih	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92
6	Seleksi pelatih	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92
7	Rekrutmen atlit	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
8	Kelengkapan sarana dan prasarana	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92
9	Setandar kelengkapan sarana dan prasarana	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83
10	Pelaksanaan program prestasi	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92
11	Tingkat regional	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92

Lampiran 5. Uji Relibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.663	.662	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Butir 1	4.50	.507	36
Butir 2	4.33	.535	36
Butir 3	4.61	.494	36
Butir 4	4.56	.504	36
Butir 5	4.58	.500	36
siswa6	4.61	.494	36
Butir 7	4.47	.506	36
Butir 8	4.53	.560	36
Butir 9	4.47	.506	36
Butir 10	4.33	.586	36
Butir 11	4.53	.560	36
Butir 12	4.50	.507	36
Butir 13	4.53	.560	36
Butir 14	4.61	.494	36

Inter-Item Correlation Matrix

	siswa1	siswa2	siswa3	siswa4	siswa5	siswa6	siswa7	siswa8
Butir 1	1.000	.316	.000	.000	.282	.342	.167	-.050
Butir 2	.316	1.000	.288	-.071	.321	-.036	.141	.250

Butir 3	.000	.288	1.000	.433	-.096	.065	.184	.350
Butir 4	.000	-.071	.433	1.000	.151	.204	.286	.247
Butir 5	.282	.321	-.096	.151	1.000	.135	.348	.190
Butir 6	.342	-.036	.065	.204	.135	1.000	-.044	.247
Butir 7	.167	.141	.184	.286	.348	-.044	1.000	.104
Butir 8	-.050	.255	.350	.248	.196	.247	.104	1.000
Butir 9	-.056	.352	.184	-.162	.009	-.273	-.115	.303
Butir 10	.096	-.091	-.033	-.065	-.293	.263	.032	.407
Butir 11	.151	-.223	-.063	.248	.298	.247	.104	.180
Butir 12	-.222	-.105	.114	-.112	-.169	.114	-.389	.252
Butir 13	.050	.064	.247	.045	-.009	.040	.104	-.003
Butir 14	.228	.180	.182	.204	.019	.299	.298	.453

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	58.67	9.029	.225	.437	.654
Butir 2	58.83	8.943	.232	.502	.654
Butir 3	58.56	8.768	.327	.563	.640
Butir 4	58.61	8.987	.242	.445	.652
Butir 5	58.58	9.107	.204	.596	.657
Butir 6	58.56	8.883	.287	.430	.646
Butir 7	58.69	9.075	.210	.481	.656
Butir 8	58.64	7.952	.540	.608	.604
Butir 9	58.69	9.247	.152	.408	.664
Butir 10	58.83	8.657	.282	.614	.647
Butir 11	58.64	8.694	.292	.445	.645
Butir 12	58.67	9.314	.129	.478	.667
Butir 13	58.64	8.752	.274	.305	.648
Butir 14	58.56	8.083	.585	.539	.602

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.17	9.971	3.158	14

Lampiran 6. Data Pengelolah

No	Pengelolah	Indikator														
		Contexs			Input										process	product
		Kebijakan ekstrakurikuler			Kualifikasi pelatih						Siswa	Sapras		prgrm	prestasi	
		Struktur organisasi	AD/ART	Program ekstrakurikuler	Pembuatan program latihan		Kualitas pelatih		Seleksi pelatih		Rekrutm en atlit	Kelengkapa n sapras	Standar kelengkapan	Plksn prgrm pembnn	Tingkat regional	
		P1	P1	P1	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P1	P1	P1	P1	
1	Kepala sekolah	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
2	Kesiswaan	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	
3	Staff	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	
4	Staff	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	
5	Staff	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	
6	Guru olahraga	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
7	Guru olahraga	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	
8	Guru olahraga	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	
9	Pelatih	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	
Rata-rata		4,12	4,45	4,32	4,37	4,12	4,6 2	4,5	4,6 2	4,7 5	4,56	4,45	4,67			
		4,29			4,50						4,55	4,55		4,56	4,44	

lampiran 7. Data Siswa

No	Siswa	Indikator													
		Contexs			Input									process	product
		Kebijakan ekstrakurikuler			Kualifikasi pelatih						Siswa	Sapras		prgrm	prestasi
		Struktur organisasi	AD/ART	Prog ekstraklr	Pembtan prgrm latihan		Kualitas pelatih		Seleksi pelatih		Rekru tmen atlit	Kelengp n sapras	Standar kelkapa n	Plksn prgrm pembnn	Tingkat regional
		P1	P1	P1	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P1	P1	P1	P1
1	Siswa 1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
2	Siswa 2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	Siswa 3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	Siswa 4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	Siswa 5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
6	Siswa 6	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
7	Siswa 7	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
8	Siswa 8	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
9	Siswa 9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Siswa 10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5
11	Siswa 11	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4
12	Siswa 12	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
13	Siswa 13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4
14	Siswa 14	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
15	Siswa 15	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
16	Siswa 16	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
17	Siswa 17	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5

18	Siswa 18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
19	Siswa 19	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4
20	Siswa 20	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5
21	Siswa 21	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
22	Siswa 22	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
23	Siswa 23	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
24	Siswa 24	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
25	Siswa 25	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
26	Siswa 26	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
27	Siswa 27	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
28	Siswa 28	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
29	Siswa 29	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
30	Siswa 30	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
31	Siswa 31	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
32	Siswa 32	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
33	Siswa 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	Siswa 34	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Siswa 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	Siswa 36	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5
Rata – rata		4,5	4,34	4,62	4,5 6	4,58	4,62	4,47	4,52	4,47	4,34	4,53	4,5	4,52	4,62
		4,48			4,53						4,34	4,51		4,52	4,62

Lampiran 8. Hasil penelitian Evaluasi *CIPP*

VARIABEL CIPP	<i>Context</i>	<i>Input</i>			<i>Process</i>	<i>Product</i>
INDIKATOR	Kebijakan Ekstrakurikuler	Kuslifikasi Pelatih	Siswa	SAPRAS	Pelaksanaan program pembinaan	Prestasi
Pengelola	4,29	4,50	4,55	4,55	4,56	4,44
Siswa	4,48	4,53	4,34	4,51	4,52	4,62
Rata-Rata	4,38	4,51	4,45	4,53	4,54	4,53
Kategori	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik